

**PENGARUH PEMIKIRAN KYAI HAJI AHMAD DAHLAN TERHADAP
PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DI SEKOLAH SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi syarat memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)**

Oleh :

ASFIA NAFIANTI

NIM: 622021004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMIKIRAN KYAI HAJI AHMAD DAHLAN TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DI SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”** yang ditulis oleh Asfia Nafianti NIM 622021004 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Billahi FiiSabil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

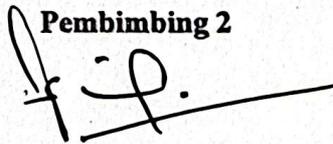
Palembang 2 Agustus 2025

Pembimbing 1



Dr. Ani Aryati, M. Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Pembimbing 2



Dr. Antoni, M. H. I
NBM/NIDN : 748955/0214046502

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh Asfia Nafianti 622021004 Telah di munaqasahkan dan di pertahankan Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 12 Agustus 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S. E. I., M. H. I
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Azwar Hadi, M. Pd. I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Penguji II

Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asfia Nafianti

Nim : 622021004

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMIKIRAN KH. AHMAD DAHLAN TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DI SEKOLAH SMA 1 MUHAMMADIYAH PALEMBANG”** ini adalah karya yang ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh, tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali dari kutipan dari referensi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya. Maka, penulis sanggup menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang 1 Agustus 2025

Yang Menyatakan.



Asfia Nafianti
Nim. 622021004

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa :

“Fa inna ma'al usri yusro innama'al usri yusro”

(QS. Al- Insyirah 94;5-6)

“ Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus kuliah. Bukanlah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus dan percayalah alasan saya disini menjadikan pengalaman hidup saya. Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat.”

(Aldhien Rivaldo Sembiring)

“Ada yang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu perlu jatuh cinta atau patah hati. Ya betul, penulis mengalami keduanya. Tapi jangan lupa untuk bangkit ketika jatuh dan jangan lupa untuk tumbuh kembali ketika patah”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan kita semua.

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta kasih kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Suedi S.Pd. Beliau yang tak pernah pandai berkata cinta, tapi merelakan segalanya. Yang diam-diam menua dan yang selalu berucap “tak apa” meski hatinya pecah berkali-kali. Karya kecil ini adalah persembahan terkecilku untuk membalas setitik dari pengorbanan dan perjuanganmu selama ini. Terimakasih ayah
2. Pintu surgaku, Ibunda Lailatul Badriyah. Seseorang yang sudah melahirkan saya. Yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do’a dan kasih sayang yang tulus. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski pikiran kita tak sejalan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat, sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih Ibu.
3. Kepada kakak tersayang, Badri Zam-Zammi. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun matrial. Laki-laki yang selalu menjadi garda terdepan setelah bapak, seperti pohon yang menaungi, begitulah kakak selalu melindungiku.
4. Kepada adikku Mita Tri Kurnia Sari. Terimakasih atas do’a dan dukungannya, terimakasih sudah mau membantu dalam segala hal, meski terkadang kita sulit akur. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
5. Terimakasih kepada Anggota “Calls Angel” Anggita Ferrari, Riska Dwi Aprilia dan Ina Sastri Dewi. Terimakasih untuk tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis dan melewati kehidupan di perantauan.
6. Untuk organisasi yang telah mengajarkan saya banyak hal di luar ruang kelas (IMM). Terimakasih sudah menjadi rumah ideologis dan ruang pembentukan karakter, IMM telah menjadi tempat terbaik bagiku untuk tumbuh, belajar, berjuang, mengenal arti kebermanfaatan, serta belajar keikhlasan dalam setiap langkah. Untuk seluruh kader IMM di manapun berada semoga semangat intelektual, gerakan, dan dakwah kalian tetap menyala, menjadi pelita perubahan bagi umat dan bangsa.

6. Untuk orang yang pernah bersama saya, terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Hadirnya tidak terjadwal, tidak direncanakan, namun sempat menjadi rutinitas dalam pikiran, mengisi ruang-ruang kecil yang biasanya diisi kecemasan akan revisi. Kehadirannya menjadi semangat dalam senyap, menyuntikkan motivasi yang tak pernah diminta, namun diam-diam disyukuri. dan atas ketenangan yang pernah dibawa, meskipun tidak tercantum dalam daftar pustaka. Dan ketika akhirnya memilih untuk pergi sebelum perjalanan ini selesai, kepergian itu justru menghadirkan pelajaran penting: bahwa kehilangan tidak harus dibenci, bahwa sabar tidak selalu manis, dan bahwa pendewasaan sering kali datang bersama hal-hal yang tidak dipilih.

7. Terakhir, ku persembahkan kepada wanita terhebat, terkuat dan mandiri yaitu diriku Asfia Nafianti. Aku tahu, tidak mudah menjadi kamu. Tapi hari ini, izinkan aku berkata terima kasih untuk semua luka yang tak kau tunjukkan, untuk semua do'a yang kau panjatkan dalam diam, untuk semua malam yang kau lewati dengan dada sesak tapi tetap memilih esok. Terima kasih karena tidak menyerah, meski tak ada yang tahu betapa banyak hal yang harus di perjuangkan. Aku bangga padamu, bukan karena kau sempurna, tapi karena kau bertahan disaat semua alasan untuk menyerah begitu banyak. Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak berhenti.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah : Bagaimana Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Mengenai Nilai-Nilai Etika Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ? Bagaimana Pembentukan Nilai-Nilai Etika Islam terhadap siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang ? Apakah Pemikiran KH.Ahmad Dahlan berpengaruh terhadap Nilai-Nilai Etika Islam di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemikiran KH. Ahmad Dahlan terhadap pembentukan nilai-nilai etika Islam pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). KH. Ahmad Dahlan, sebagai pendiri Muhammadiyah, memiliki pemikiran yang mendalam dalam integrasi nilai-nilai Islam dengan pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman etika Islam dalam dunia pendidikan modern, yang semakin menghadapi tantangan nilai-nilai global yang bersifat sekuler.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner (angket), wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik analisis deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 26 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kecerdasan emosional guru terhadap perilaku siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran KH. Ahmad Dahlan, khusus terkait pembaruan pendidikan Islam, penekanan pada amal saleh, dan keteladanan akhlak, memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan etika keislaman siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial tumbuh seiring dengan pengenalan dan internalisasi ajaran beliau di lingkungan sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemikiran KH. Ahmad Dahlan berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan etika Islam.

Kata Kunci : KH. Ahmad Dahlan, Etika Islam, pendidikan, siswa SMA 1 Muhammadiyah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam Pembentukan Nilai-Nilai Etika Islam pada siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang". Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus sebagai pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, M. Pd. I, selaku ketua prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ani Aryati, M. Pd. I selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Antoni, M.H.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staff di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman, bantuan serta pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas perkuliahan maupun tugas akhir.
7. Kedua Orang Tuaku, yang selalu menyayangi diriku dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Bapak ibu yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam segala hal. Kalian adalah motivasi terbesar dalam menggapai apapun termasuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala untaian doa-doa yang selalu bapak dan ibu panjatkan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II	11
LANDASAN TEORI, KERANGKA TEORI, HIPOTESIS PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELAVAN	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	11
2. Pengertian Etika Islam.....	13
3. Pemikiran K.H Ahmad Dahlan	17
B. Kerangka Berfikir	21
C. Hopotesis Penelitian	21
D. Penelitian Yang Relevan.....	22
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data	31

C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	39
G. Hipotesis Statistik.....	40
H. Rencana (Pelaksanaan) Dan Waktu Penelitian.....	40
BAB IV.....	42
DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah singkat SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	42
2. Profil SMA Muhammadiyah 1 Palembang	44
3. Letak Geografis	45
4. Visi dan Misi SMA Muhammdiyah 1 Palembang.....	45
5. Struktur Organisasi.....	47
6. Kondisi Guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	47
7. Kondisi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang	50
B. Hasil Penelitian Dan Analisis	52
1. Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Mengenai Nilai-Nilai Etika Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang	52
2). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Nilai-Nilai Etika Islam Terhadap Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang	56
3. Implementasi Pemikiran KH.Ahmad Dahlan dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Etika Islam di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	61
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kyai Haji Ahmad Dahlan adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Sebagai pendiri Muhammadiyah, beliau tidak hanya berkontribusi dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam pengembangan nilai-nilai etika yang sejalan dengan ajaran Islam. Pemikiran KH. Ahmad Dahlan sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini, terutama dalam membentuk karakter dan moral siswa.¹ Beliau dikenal sebagai pelopor pembaruan pemikiran Islam di Indonesia dikenal dengan sosok yang suka atau gemar beramal, lebih dikenalnya dengan istilah sosok *man of action*.

Baginya merefleksikan pemikiran kedalam bentuk amal sosial adalah karya yang lebih bermanfaat sepanjang zaman daripada tausiyah-tausiyah yang dilontarkan semasa hidupnya. Itu semua dilakukannya karena beliau selalu berpedoman bahwa “berbuat dan bekerja itu lebih baik dan lebih penting bahkan lebih banyak manfaatnya daripada hanya bicara. Refleksi pemikirannya dapat dilihat secara wujud atau karya nyata yang saat ini masih melekat dari Ahmad Dahlan adalah terbentuknya organisasi Muhammadiyah yang bersifat sosial dan bergerak dalam bidang pendidikan.²

¹ Amin.M, *Pemikiran Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan* (Yogyakarta, 2018).

² Ani Aryati, *Pemikiran Pendidikan Ahmad Dahlan Dan Implementasinya Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, 2018.

KH. Ahmad Dahlan menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Beliau percaya bahwa pendidikan harus mampu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki etika yang baik. Dalam ajarannya, mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang merupakan inti dari etika Islam.

Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, nilai-nilai etika ini menjadi semakin penting. Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai pengaruh yang dapat mengikis moral dan karakter mereka. Oleh karena itu, pemikiran Ahmad Dahlan tentang pendidikan dan etika perlu dikaji lebih dalam untuk menemukan solusi dalam menghadapi tantangan tersebut.

KH. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah, menekankan pentingnya nilai etika dalam Islam yang dapat dihubungkan dengan beberapa ayat Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa ayat yang relevan:

Q.S Surah Ma'idah Al- (5:8) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 إِلَّا تَعْدِلُوا ۖ إِعْدِلُوا ۖ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kalian penegak keadilan, sebagai saksi untuk Allah, walaupun terhadap diri kalian sendiri atau terhadap orang tua dan kerabat."

Ayat tersebut menekankan pentingnya keadilan dan integritas, yang merupakan bagian dari etika Islam yang diajarkan oleh Kh. Ahmad Dahlan.

Surah Al-Hujurat (49:11) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ ءَمْسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mencela kaum yang lain, boleh jadi mereka yang dicela lebih baik dari mereka."

Ayat tersebut mengajak umat untuk saling menghormati, mencerminkan nilai-nilai etika sosial, Ayat ini juga menekankan pentingnya keadilan dan integritas, yang merupakan bagian dari etika Islam yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan. Nabi SAW. Telah memerintahkan kita untuk bergaul dengan manusia dengan akhlak yang mulia, Beliau bersabda :

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Bertakwalah kamu kepada Allah dimanapun kamu berada! Iringilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya Dia akan menghapuskannya! Pergaulilah manusia dengan akhlak yang mulia”

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemikiran

KH. Ahmad Dahlan mengenai etika dan bagaimana pemikiran tersebut dapat diterapkan dalam pendidikan untuk membentuk karakter siswa. Dengan memahami nilai-nilai etika yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan, diharapkan dapat ditemukan model pendidikan yang efektif dalam membangun karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.³

etika dan bagaimana pemikiran tersebut dapat diterapkan dalam pendidikan untuk membentuk karakter siswa. Dengan memahami nilai-nilai etika yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan, diharapkan dapat ditemukan model pendidikan yang efektif dalam membangun karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.⁴

Pendidikan akhlak menjadi sangat penting saat era modernisasi seperti saat ini. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi dan berubahnya gaya hidup. Contohnya saja internet sebagai jaringan yang bergerak di dunia maya yang sudah menjalar dan menjamur di kalangan orang dewasa, anak muda, bahkan anak-anak sekalipun, banyak terdapat di dalamnya hal-hal yang tidak sesuai dengan etika, banyak beredar gambar-gambar atau tulisan yang berbau pornografi di jejaring sosial, pergaulan yang tiada batas bahkan dengan orang yang tidak dikenal sekalipun yang sangat berisiko sekali untuk terjadinya tindak kejahatan. Hal-hal semacam inilah yang menjadi problem penting saat ini yang perlu dicari solusinya.

³ Nasution H, "Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter: Studi Kasus Di Sekolah Muhammadiyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter (2019): 145.

⁴ Nasution H, "Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter: Studi Kasus Di Sekolah Muhammadiyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter (2019): 145.

Pendidikan Akhlak sejak dini menjadi salah satu solusi awal dari problem tersebut dan tentunya diperlukan kesadaran dari pihak-pihak yang berinteraksi langsung seperti orang tua, guru, dan masyarakat sekitar untuk membantu menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan menciptakan kedamaian hidup bersama.

Akhlak menjadi sorotan utama saat seseorang berbuat dan bertingkah laku dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Akhlak baik seseorang tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi perlu dipupuk dan diajarkan sejak usia dini, menurut pandangan imam *Al-Ghazali* akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan, disengaja dan tanpa pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu⁵.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan berinteraksi dan wawancara bersama salah satu guru SMA 1 Palembang bahwasannya ajaran-ajaran yang telah di sampaikan KH. Ahmad Dahlan dalam membentuk karakter siswa masih dapat diterapkan dan masih dapat dirasakan oleh sebagian siswa dan mungkin seluruh siswa. Ada beberapa sampel yang dapat saya ambil salah satu siswa SMA 1 Palembang, bahwasannya ajaran yang telah diajarkan KH. Ahmad Dahlan dapat dirasakan hingga sekarang, karena guru terus memberikan dan mengarahkan siswa sesuai ajaran KH. Ahmad Dahlan yang telah menerapkan karakter

⁵ M. Abdul Quasem, , *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk Di Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1988).

untuk mendidik dan membina siswa. Dan juga saya temukan bahwasannya ada beberapa siswa untuk sekarang masih belum merasakan Akhlakul karimah atau ajaran-ajaran yang telah disampaikan KH. Ahmad Dahlan, Karena ada sebagian dari mereka juga yang terkadang melanggar dan tidak patuh kepada ajaran-ajaran yang telah disampaikan guru mengenai ajaran KH. Ahmad Dahlan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dalam judul *“Pengaruh Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Etika Islam Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”*

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari masalah dalam pembahasan ini diantaranya sebagai berikut :

1. Pemahaman Terhadap Nilai-Nilai Etika Islam Menurut Pemikiran KH. Ahmad Dahlan
2. Pembentukan Karakter Siswa terhadap Nilai-Nilai Etika Islam.
3. Pengaruh Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam terhadap Nilai-Nilai Etika Islam di Sekolah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan menghindari meluasnya pembahasan penelitian, maka dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan yang akan di bahas yaitu Perbandingan dengan Nilai Etika Lain yang terdapat perbedaan

dalam pembentukan nilai-nilai etika antara siswa yang terpapar pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan yang tidak terpapar.

Pembatasan lakukan untuk mendalami Pengaruh Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Etika Islam Pada Siswa. Penelitian ini membatasi kerangka waktu observasi dan analisis data pada periode tertentu guna memberikan fokus yang lebih terarah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Mengenai Nilai-Nilai Etika Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimana Pembentukan Nilai-Nilai Etika Islam terhadap siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?
3. Apakah Pemikiran KH.Ahmad Dahlan berpengaruh terhadap Nilai-Nilai Etika Islam di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian dalam pembahasan ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara mendalam bagaimana pandangan dan kontribusi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam merumuskan Nilai-Nilai Etika Islam dengan kehidupan sosial dan pendidikan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

- b. Untuk mengidentifikasi apakah terdapat Pengaruh antara Pemikiran KH. Ahmad Dahlan terhadap pembentukan nilai-nilai etika Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- c. Untuk mengevaluasi penerapan Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam proses pembelajaran, termasuk strategi, metode dan dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu Pengetahuan, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Siswa SMA 1 Palembang dan Stakeholder

Dengan penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Sedangkan bagi Stakeholder diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai etika Islam dan menjadi contoh dalam mengaplikasikan di lingkungan sekolah.

2. Bagi Masyarakat

a) Mendorong Kemajuan dan Pemberdayaan Masyarakat

Contohnya dengan berwirausaha dengan etika yang benar atau terlibat dalam kegiatan sosial. Hal ini akan membantu menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya.

b) Mengurangi Perilaku Negatif dalam Masyarakat

Etika Islam yang ditanamkan sejak dini pada siswa dapat mengurangi perilaku-perilaku negatif seperti korupsi, kekerasan, dan ketidakadilan di masyarakat. Dengan membangun karakter siswa yang berakhlak bai, diharapkan generasi mendatang akan lebih terhindar dari perbuatan-perbuatan yang merugikan orang lain.

c) Penguatan Solidaritas Sosial

Nilai-nilai Etika Islam seperti kasih sayang, saling membantu dan peduli sesama akan memupuk rasa solidaritas dan keharmonisan diantara masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Menumbuhkan Ketaatan pada Hukum dan Tanggung jawab Warga Negara.

KH. Ahmad Dahlan meyakini bahwa nilai-nilai etika Islam dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Dengan demikian, generasi muda yang telah terbina

etika Islamnya akan lebih taat hukum dan lebih bertanggung jawab, yang akan mendukung stabilitas serta ketertiban dalam negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Nabilah Fitri, dkk. “Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan.” *PENDAIS: Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Keislaman* 06, no. 2548–8201 (2022): 1049–53. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/3439/1201/>.
- Ahmad Charis Zubair. *Kuliah Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Amin.M. *Pemikiran Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan*. Yogyakarta, 2018.
- Ani Aryati. “Pemikiran Pendidikan Ahmad Dahlan Dan Implementasinya Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.” *PENDAIS: Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Keislaman*, 2018.
- Aryati, Ani. *Pemikiran Pendidikan Ahmad Dahlan Dan Implementasinya Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, 2018.
- AW, Wijaya. *Etika Pemerintah*. Jakarta, 1991.
- Faisal Badroen. *Etika Bisnis Dalam Islam*. 1st ed. Kencana Perdana Media Group, 2006.
- “Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman.” *Jurnal An-Nur* 8 (2022).
- Kasman. “Pendidikan Islam Secara Bahasa.” *PENDAIS: Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Keislaman* 3, no. 2 (2021): 172–94. <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs>.
- Kuntowijoyo. *Jalan Baru Muhammadiyah*. Jakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000.
- M. Abdul Quasem. , *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk Di Dalam Islam*,. Bandung: Pustaka, 1988.
- Muhammad Alfian. *Filsafat Etika Islam*, 2011.
- Nasution H. “Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter: Studi Kasus Di Sekolah Muhammadiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter (2019): 145.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 2010.
- RRI.co.id. *Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Dan Pengaruhnya Di Dunia Islam*, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ya’kub, Hamzah. *Etika Islami*. Bandung, 1983.
- Zakiah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, 2008.